

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan

bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. (Alfi Nur Maulida et al., 2024)

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2023 menjadi 260.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan), infeksi (pasca melahirkan), hipertensi selama kehamilan (preeklamsi dan eklamsi), komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2023)

Berdasarkan informasi dari sistem pemberitahuan kematian perinatal ibu Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) milik Kementerian Kesehatan, pada tahun 2023, Indonesia sebagai negara dengan kasus AKI tertinggi kedua di ASEAN mencapai angka sebesar 4.129. Jumlah ini menunjukkan kenaikan

dibandingkan tahun 2022, di mana AKI tercatat sebesar 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di sekitar 305.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000 Kelahiran Hidup. (Dinkes Kalbar, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak, serta tingkat kesehatan masyarakat secara umum. Data terbaru menunjukkan peningkatan AKI di Indonesia dari 3.572 kematian pada tahun 2023 menjadi 4.482 kematian pada tahun 2024. (Dinkes Kalbar, 2023)

AKI dan AKB adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu negara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi,

perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. (Dinkes Kalbar, 2023)

Angka kematian menurut kabupaten/kota berdasarkan kasus di Provinsi Kalimantan Barat. Penyebab kematian ibu terbagi 2, pertama disebabkan oleh penyebab langsung obstetri (*direk*) yaitu kematian yang diakibatkan langsung oleh kehamilan dan persalinannya. Penyebab kedua adalah kematian yang disebabkan oleh penyebab tidak langsung (*indirek*) yaitu kematian yang terjadi pada ibu hamil yang disebabkan oleh penyakit dan bukan oleh kehamilan atau persalinannya. Penyebab kematian langsung ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan pasca persalinan, hipertensi/eklamsia, dan infeksi. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah masih banyaknya kasus 3 terlambat dan 4 terlalu pada Tahun 2022 AKB di Kalimantan Barat sebanyak 634 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian bayi. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022)

Hasil pengkajian yang dilakukan Menurut Kemenkes 2021 upaya percepatan penurunan AKI dan AKB pemerintah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, pada ibu hamil mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* yang berkualitas dan terpadu mencakup 10 T (timbang berat badan & ukur tinggi badan tekanan darah

diperiksa tetapkan status gizi tinggi fundus uteri diperiksa tentukan presentasi janin & detak jantung janin, berikan vaksinasi tetanus, pemberian tablet zat besi, tes laboratorium rutin dan khusus, tata laksana khusus, temu wicara) dan diberikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). (Ismayanti et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang "Asuhan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di Kabupaten Kubu Raya" agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Kabupaten Kubu Raya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas ,bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan kepada Ny.M “Kehamilan normal di Kabupaten Kuburaya”

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By.Ny.M.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.M dan By.Ny M.
- c. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.M dan By.Ny.M
- d. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. M dan By. Ny. M.
- e. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. M dan By.Ny. M

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penenlitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilakukan dari *inform consent* pada tanggal 28 Desember 2024

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M di Puskesmas Sungai Kakap Kuburaya ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dhea Ananda 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di Praktik Mandiri Bidan Hj.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien secara komprehensif dengan	Perbedaan dari hasil penelitian adalah kunjungan ANC yang

		Nurachmi Palembang	kunjungan ANC dan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney.	dilakukan oleh peneliti tersebut sebanyak 7 kali
2.	Atika Safitri 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden penelitian tempat dan hasil penelitian.
3.	Mia Auliana 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W dan By. Ny W di PMB Nurhasanah	Asuhan komprehensif yang diberikan mulai dari kehamilan,	Perbedaan penelitian tersebut terletak pada responden,

			persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi, sampai dengan asuhan KB berjalan normal serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.	tahun penelitian, dan tempat penelitian
--	--	--	---	--

Sumber: (Dhea Ananda, 2022) (Safitri, 2022) (Auliana, Nurhasanah & Riana, 2022).

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Kabupaten Kubu Raya tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.